

1. Transaksi 1

Peralatan kantor Rp 45.000.000

Kas Rp 45.000.000

- transaksi diatas benar karena pembelian dilakukan secara tunai sehingga aset berupa peralatan bertambah dan kas berkurang.

• Transaksi 2

Piutang usaha Rp 30.000.000

Pendapatan Rp 30.000.000

- 1. transaksi bisa benar jika penjualan dilakukan secara kredit
2. transaksi bisa salah jika penjualan dilakukan secara tunai, sehingga seharusnya posisi debit diisi oleh akun kas.

• Transaksi 3

Kas Rp 70.000.000

Modal Rp 70.000.000

- transaksi tersebut benar karena setoran modal oleh pemilik didalam bentuk kas, jadi kas bertambah dan modal pun bertambah.

• Transaksi 4

Beban iklan Rp 5.000.000

Piutang usaha Rp 5.000.000

- transaksi tersebut salah karena biasanya beban iklan dibayarkan melalui kas atau dapat juga dijadikan utang, dan bukan piutang.

2. Transaksi 2

A. Benar jika penjualan kredit

B. Salah jika penjualan tunai, seharusnya

Kas Rp 30.000.000

Pendapatan Rp 30.000.000

Transaksi 4

Beban iklan Rp 5.000.000

Kas Rp 5.000.000

3. Dampak

Date

- Jika transaksi 2 salah dicatat maka kas tidak akan tercatat bertambah dan Piutang pun tercatat lebih tinggi dari sebenarnya, ini akan membuat neraca tidak akurat dan beresiko ketika nantinya dalam menilai likuiditas perusahaan.
- Jika transaksi 4 dicatat salah dengan mengkredit Piutang usaha, maka aset Piutang usaha jadi lebih kecil dan laporan laba tetap menampilkan beban, tetapi kewajiban (Neraca) jadi tidak bisa menampilkan kenyataan dengan akurat.